

## SINOPSIS

Sekretariat Daerah (SETDA) merupakan salah satu badan pemerintahan yang memiliki posisi penting dalam kedudukannya membantu Gubernur dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Apalagi dengan adanya otonomi daerah, tentunya peranan badan ini semakin penting. Oleh karena itu, sudah seharusnya Sekretariat Daerah dituntut untuk memiliki cara kerja yang efektif dan bermutu baik. Agar efektifitas kerja dapat tercapai salah satunya melalui fungsi manajemen yaitu kepemimpinan. Diharapkan kepemimpinan terutama yang akan dilakukan oleh pimpinan akan dapat mencapai efektifitas kerja pegawai negeri sipil yang ada di SETDA. Dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu: "Adakah pengaruh kepemimpinan terhadap efektifitas kerja pegawai negeri sipil?". Sehingga dengan diadakannya penelitian tentang permasalahan tersebut, maka dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kepemimpinan terhadap efektifitas kerja pegawai negeri sipil di SETDA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka, dan dalam memperoleh data dengan metode kuesioner. Kemudian penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data, dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus statistik yaitu korelasi *product moment* dan koefisien regresi.

Dari teknik analisis data korelasi *product moment* menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai negeri sipil SETDA Propinsi DIY, dan mempunyai korelasi sebesar 0,654. Berarti pengaruh antara variabel kepemimpinan (X) terhadap efektifitas kerja (Y) adalah positif dan sifat korelasinya pada kategori kuat. Dan hasil  $F_{test}$  sebesar 35,874 yang menunjukkan  $F_{test} 35,874 \geq F_{tabel} 1,684$ . Maka koefisien *product moment* antara kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kerja (Y). Sedangkan dari analisa data koefisien regresi juga menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap efektifitas kerja (Y) pegawai negeri sipil SETDA Propinsi DIY, koefisien tersebut sebesar 0,321. Berarti korelasi antara variabel kepemimpinan (X) dan variabel efektifitas kerja (Y) mempunyai hubungan yang kuat. Selanjutnya dari hasil  $F_{test}$  sebesar 35,883 yang menunjukkan  $F_{test} 35,883 \geq F_{tabel} 4,08$ . Maka koefisien regresi antara kepemimpinan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kerja (Y).

Dari perhitungan, besar pengaruh variabel X terhadap Y adalah sebesar 43% yang berarti 43% efektifitas kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan dan 57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SETDA Propinsi DIY, dimana penulis telah menyatakan hipotesa "Ada pengaruh yang signifikan